

## DAFTAR PUSTAKA

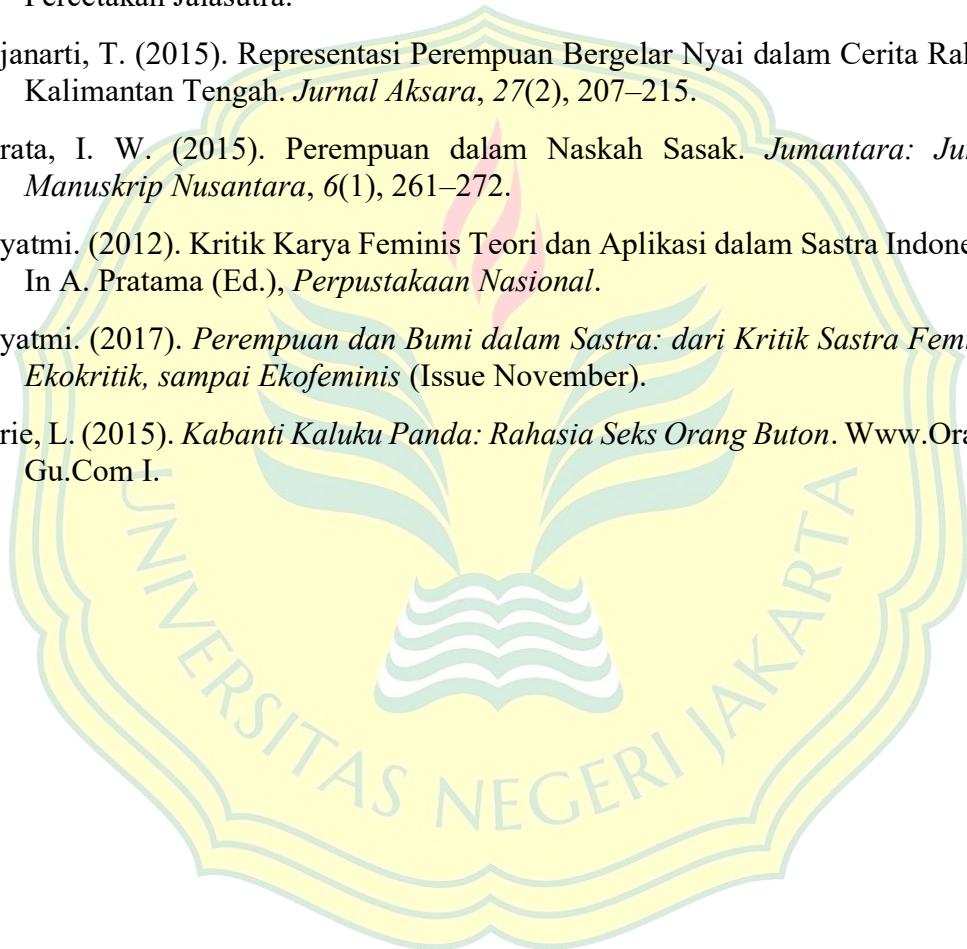
- Abidin, B. F., Bulqis, S. I., Valensi, A. S., Abidin, A. W., & Amalia, M. F. (2018). Ketidakadilan Kesetaraan Gender yang Membudaya. *ResearchGate*, 1–12.
- Aminah, S. (2017). Stratifikasi Sosial dalam Perkawinan Masyarakat Islam Sasak (Studi pada Perkawinan Masyarakat Desa Sengkerang, Lombok Tengah ). *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, 11(2), 209–228.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Penerbit Andi.
- Anakia. (2019). Topa: Kampo Tanua makesana. *Majalah Sastra Dan Budaya Sulawesi Tenggara Edisi XVII*.
- Apriliyanti, Y., Niamppe, L., & Sahlan. (2018). Citra Perempuan dalam Kabanti Ajonga Yinda Malusa Karya Syekh Haji Abdul Ganiu. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 49–60.
- Asyafah, A. (2009). *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Attas, S. G. (2018). *Sastra Klasik* (M. K. Anwar (ed.); Cetakan Pe). UNJ Press.
- Azi, R. (2019). Laut dalam Sudut Pandang Orang Kaledupa (Cerminannya dalam Nyanyian Rakyat dan Tradisi). *Majalah Sastra Dan Budaya Sulawesi Tenggara Edisi XVII*.
- Botifar, M., & Friantary, H. (2021). Refleksi Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban: Perspektif Gender dan Feminisme. *Disastra*, 3(1).
- Braginsky, V. (1998). *Yang Indah, Berfaedah dan Kamal (Sejarah Sastra Melayu dalam Abad 7-19)* (Cetakan Pe). Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam terbitan (KDT).
- Butonmagz. (2019). Lambo, Warisan Utama Kebudayaan Maritim Orang Buton. *PT. Kepton Surya Media Eshaya*, 1.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage handbook of qualitative research*. sage.
- Dewi, I. D. P. K. S., Joni, I. D. A. S., & Suryawati, I. G. A. A. (2017). Representasi Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen “BH” Karya Emha Ainun Nadjib. *E-Jurnal Medium*, 1(1), 1–11.
- Djajanegara, S. (2003). *Kritik Sastra Feminis, Sebuah Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamaris, E. (1990). *Menggali Khazanah Sastra Melayu Klasik (Sastra Indonesia Lama)* (B. L. B. Prasodjo (ed.); Cetakan Pe). Balai Pustaka.
- Douglas, J. G., & Ritzer, G. (2008). *Teori Sosiologi Modern* (Edisi Keen). Kencana.

- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama.
- Fabb, N., & Halle, M. (2008). *Meter in poetry: a new theory (with a chapter on Southern Romance meters by Carlos Piera)*. University Press.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (T. Rahardjo (ed.); Cetakan ke). Pustaka Pelajar.
- Fang, L. Y. (2011). *Sejarah Kesustraan Melayu Klasik*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Faruk, H. T. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Pustaka Pelajar.
- Fatimah, A. A. B., Juanda, & Faisal. (2019). *Relasi Alam dan Perempuan dalam Novel Chemistry Cinta di Wakatobi Karya Dedi Oedji Melalui Pendekatan Ekominisme* (pp. 1–15). Universitas Negeri Makassar.
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Hafid, A., Rosdin, A., Musoffa, M., & Akbar, M. N. (2015). *Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal* (N. Berlian & Mursalim (eds.); Pertama). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hall, S. (1997). The Work Of Representation. *Journal Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*, 2, 13–74.
- Harding, S. (2016). *Whose science? Whose knowledge?: Thinking from women's lives*. Cornell University Press.
- Hasmin, M. A. (2009). *Pengaruh Nilai-Nilai Tasawuf dalam Tata Negara Adat (Studi Konstitusi Murtabat Tujuh Kesultanan Buton)* [Universitas Islam Indonesia].
- Isma, M., & Gazali, H. (2016a). Perempuan dalam Citra Ketidakadilan Gender (Kajian Feminis dan Resepsi atas Kisah Yusuf dalam Serat Yusuf). *Jurnal Muwazah*, 8(2), 201–223.
- Isma, M., & Gazali, H. (2016b). Perempuan dalam Citra Ketidakadilan Gender (Kajian Feminis dan Resepsi atas Kisah Yusuf dalam Serat Yusuf). *Muwazah*, 8(2).
- Iswara, T. W. (2019). Tubuh Perempuan pada Cerita Rakyat Jawa Timuran: Jaka Tarub Dan Ande-Ande Lumut. *Parafrase : Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 19(1), 7–16.
- Kemendikbud. (2015). *Kabanti*. Indonesia Platform Kebudayaan
- Klarer, M. (2014). *An Introduction to Literary Studies*. Routledge.

- Mahmudah, D. (2012). Representasi Perempuan pada Teks Kekerasan dalam Rumah Tangga (Analisis Wacana Feminis Sara Mills Pada Teks Rubrik “Nah Ini Dia” Di Harian Pos Kota). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(2), 137–150.
- Maulid. (2012). *Tradisi Lisan Kagaa dalam Masyarakat Muna di Sulawesi Tenggara, Perubahan dan Kenerlanjutan* [Universitas Indonesia].
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Huberman, M. A., & Huberman, M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Murniati. (2016). Konferensi Internasional Feminisme: Persilangan identitas, agensi dan PolitiK (20 tahun Jurnal PeremPuan). In *Konferensi internasional feminism: Persilangan identitas, agensi dan PolitiK (20 tahun Jurnal PeremPuan)*.
- Muslim, A., Mansi, L., & Pramono, S. (2018). *Nilai Keagamaan dalam Tradisi Masyarakat di Kawasan Timur Indonesia* (A. Muslim (ed.); Cetakan I). Balitbang Agama Makassar.
- Muzakki, A. (2011). *Pengantar Teori Sastra Arab*. UIN Maliki press.
- Niampe, L. (2009). *Syair Ajonga Yinda Malusa (Pengantar dan Suntingan Naskah)* (L. O. Syukur (ed.); Pertama). FKIP Unhalu.
- Nsaha, L. O., Tamburaka, & Asis. (1978). *Aneka Budaya Sulawesi Tenggara*. Proyek Penggalian Nilai-Nilai Budaya Sulawesi Tenggara.
- Pradopo, R. D. (2009). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Pudentia. (2015). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Putra, I. G. P. A. (2012). Representasi Multikulturalisme dalam Trilogi Novel “Sembalun Rinjani” Karya Djelantik Santha. In *Pascasarjana Universitas Udayana*. Universitas Udayana.
- Putri, W. S. (2018). Karya Sastra Asing “Little Women” Novel Klasik Karya Louisa May Alcott Sebagai Sebuah Sarana Alternatif Bagi Pendidikan Karakter Remaja Indonesia. *Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan (SENASGABUD)*, 1(1), 156–165.
- Qardhawi, Y. (n.d.). *Ensiklopedi Muslimah*.
- Ratna, N. K. (2007). *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*.
- Rifa'i, A. (2018). *Poligami dalam Perspektif Kesetaraan Gender (Studi Pemikiran Siti Musdah Mulia dan Muhammad Quraish Shihab)*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

- Romli, R., Roosdinar, M. M., & Nugraha, A. R. (2018). Representasi Perempuan dalam Film Ayat-Ayat Cinta. *Jurnal Komunikasi Global*, 7(2), 183–204.
- Rosdin, A. (2015). *Nilai-Nilai Kehidupan Masyarakat Buton: Kajian Filologi dan Sosiologi Sastra serta Suntingan Teks dan Terjemahan Terhadap Naskah Kabanti Ajonga Yinda Malusa*. Perpustakaan UGM.
- Saeful, R. P. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1–8.
- Sahlan. (2017). Kearifan Lokal Kabanti Untuk Masyarakat Buton (Penelitian Analisis Konten). *Parameter*, 29(2), 192–199.
- Sahlan, S. (2012). Kearifan Lokal pada Kabanti Masyarakat Buton dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter. *El-Harakah*, 14(2), 312–325.
- Schoorl, P. (2003). *Masyarakat, Sejarah dan Budaya Buton* (G. Winaya (ed.); Cetakan Pe). Djambatan, KITLV.
- Selden, R. (1991). *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. The Harvester Press.
- Siswantoro. (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Pustaka Pelajar.
- Soelistyarini, T. D. (2013). Representasi Gender dalam Cerita-Cerita Karya Penulis Anak Indonesia Seri KKPK. *Jurnal Mozaik: Ilmu Humaniora*, 14(2), 182–197. sastra anak, KKPK, peran gender tradisional, ideologi patriarki, agen sosialisasi gender
- Sugono, D. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. *Pusat Bahasa DEPDIKNAS: Jakarta*.
- Sukri, M. H., Niampe, L., & Dirman, L. O. (2016). Kedudukan Perempuan dalam Tradisi Kerajaan Buton (Kajian Berdasarkan Teks Ajonga Yinda Malusa). *Jurnal Penelitian Kajian Budaya*, 1–15.
- Sumardi, D. (2015). Poligami Perspektif Keadilan Gender. *Adliya*, 9(1), 185–202.
- Sumarjo, Y. (1995). *Sastra dan Massa*. Penerbit ITB.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra* (Issue 7). Pustaka Jaya.
- Tong, R. P. (2004). Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Arus Utama Pemikiran Feminis. In A. P. Prabasmoro (Ed.), *Yogyakarta: Jalasutra* (Second Edi).
- Udu, S. (2017). Wowine dalam Kebudayaan Matirim Wakatobi Buton: Analisis Pierre Bourdieu. *Jurnal Sasdaya: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 2(1), 267–282.
- Udu, S. (2019). Peran Perempuan dalam Pembangunan Buton Raya. In *Academia.edu* (pp. 1–13). Makalah Seminar Nasional.

- Udu, S., & Soeratno, S. C. (2006). *Citra Perempuan dalam Kabanti: Tinjauan Sosiofeminis*. Universitas Gadjah Mada.
- Wahidin, B. (2011). *Menafsir Ulang Sejarah & Budaya Buton (Tradisi Pingitan “Posuo” dalam Masyarakat Buton)* (M. M. Fahimuddin (ed.); Pertama). Respect.
- Walby, S. (2014). *Teorisasi Patriarki* (S. O. Pavitrasari (ed.); Cetakan I). Percetakan Jalasutra.
- Wijanarti, T. (2015). Representasi Perempuan Bergelar Nyai dalam Cerita Rakyat Kalimantan Tengah. *Jurnal Aksara*, 27(2), 207–215.
- Wirata, I. W. (2015). Perempuan dalam Naskah Sasak. *Jumantara: Jurnal Manuskrip Nusantara*, 6(1), 261–272.
- Wiyatmi. (2012). Kritik Karya Feminis Teori dan Aplikasi dalam Sastra Indonesia. In A. Pratama (Ed.), *Perpustakaan Nasional*.
- Wiyatmi. (2017). *Perempuan dan Bumi dalam Sastra: dari Kritik Sastra Feminis, Ekokritik, sampai Ekofeminis* (Issue November).
- Yurie, L. (2015). *Kabanti Kaluku Panda: Rahasia Seks Orang Buton*. [Www.Orang-Gu.Com](http://www.Orang-Gu.Com) I.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*